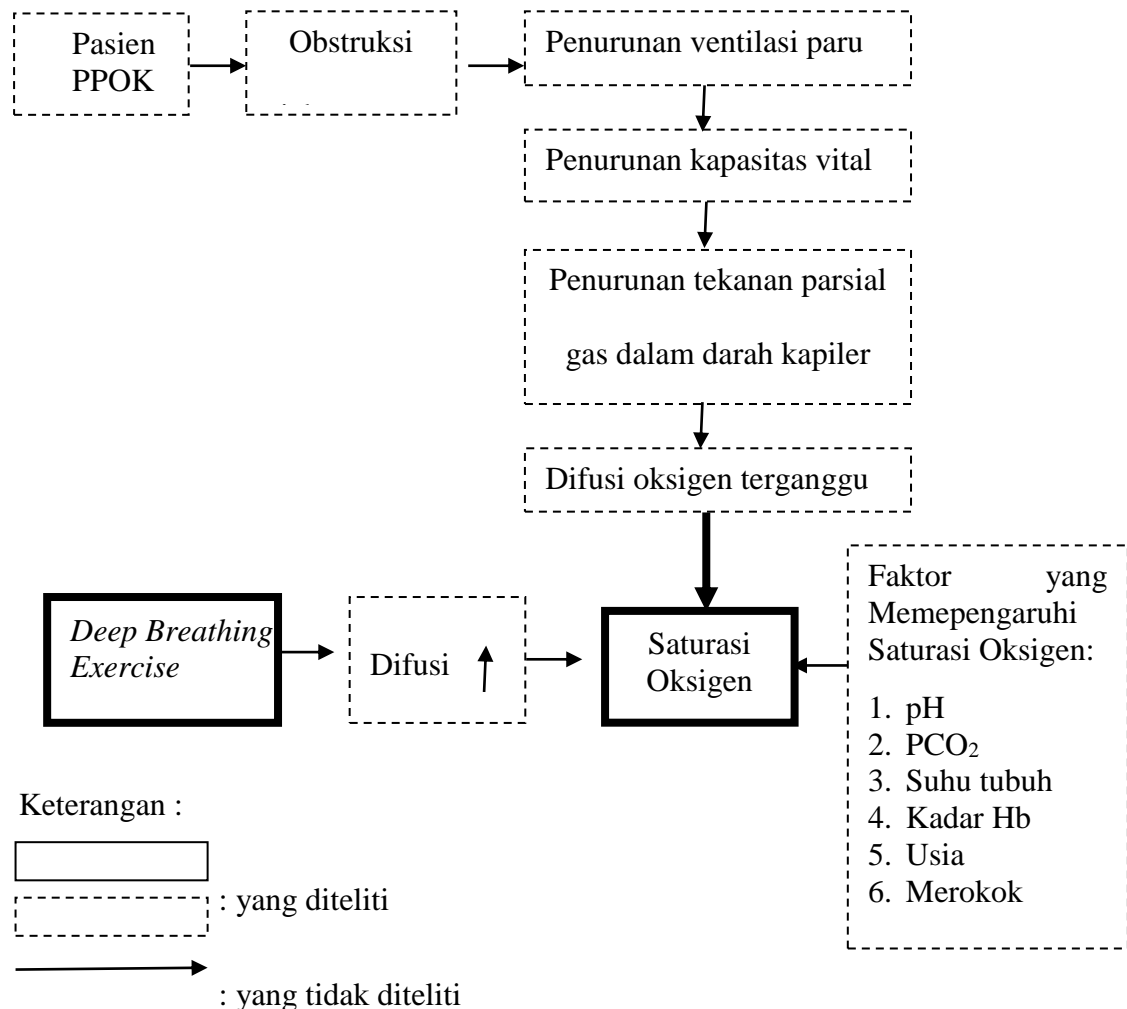


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2016). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini :



**Gambar 1.** Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian *Deep Breathing Exercise* Terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2018

## **B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pemberian *Deep Breathing Exercise*.

#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah saturasi oksigen.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013). Definisi Operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan

terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoadmodjo, 2016).

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Pemberian *Deep Breathing Exercise* Terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2018

| Variabel   | Definisi Operasional Variabel  | Alat Ukur                                       | Skor | Skala   |
|--|--|---|------|---------|
| 1  | 2  | 3   | 4    | 5       |
| Variabel <i>Independent</i> Pemberian <i>Deep Breathing Exercise</i> | Latihan pernapasan yang dilakukan dengan posisi semi fowler dengan meletakkan telapak tangannya bersebrangan satu sama lain, dibawah dan sepanjang batas bawah tulang rusuk anterior. Meletakkan ujung jari ketiga kedua tangan dengan saling bersentuhan. Salah satu tangan atau kedua tangan di atas abdomen tepat dibawah tulang rusuk. Kemudian menarik napas dalam secara lambat selama 4 detik, menghirup napas melalui hidung, tahan selama 2 detik dan hembuskan 4 detik melau | Lembar observasi <i>Deep Breathing Exercise</i> | -    | Nominal |

| Variabel                                   | Definisi Operasional Variabel  | Alat Ukur                                     | Skor                              | Skala    |
|--|--|---|-----------------------------------|----------|
| 1  | 2  | 3   | 4                                 | 5        |
|  | bibir yang dirapatkan dan sedikit terbuka sambil mengencangkan otot abdomen. Memberikan perlakuan <i>deep breathing exercise</i> dalam 1 menit (satu siklus) sebanyak 5 kali dengan jeda 2 detik, latihan dilakukan selama 1 hari sebanyak 25 kali dalam lima siklus selama 15 menit.  |   |                                   |          |
| Variabel <i>dependent</i> Saturasi Oksigen | Angka yang muncul pada alat <i>pulse oximetry</i> setelah alat dijepitkan pada salah satu jari tangan selama 5 detik, sampai muncul nilai saturasi pada tampilan monitor. Pengukuran dilakukan <i>pre dan post test</i> pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. <i>Pre test</i> dilakukan 5 menit setelah nebulisasi dan <i>post test</i> dilakukan segera setelah perlakuan.. | <i>Pulse Oximetry</i> yang sudah terkalibrasi | Persentase nilai Saturasi Oksigen | Interval |

### **3. Hipotesa**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan peneliti (Notoadmodjo, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh *deep breathing exercise* terhadap saturasi oksigen pada pasien PPOK di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2018”.